

Analisis peramalan harga spot minas berdasarkan error correction mechanism (ecm) serta aplikasinya dalam melakukan strategi coraa hedging pada kontrak futures

Nuzulul Haq, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440097&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai salah satu negara pengekspor migas, Indonesia sangat menggantungkan pendapatan negaranya pada komoditi ini. Rata-rata pendapatan nasional (GDP) Indonesia dari sektor minyak dan gas bumi sekitar 10%.

Perubahan harga minyak mentah dunia sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan adanya perkiraan harga minyak yang cukup dekat dengan realitas sehingga perekonomian dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Namun demikian tingginya tingkat fluktuasi harga minyak dunia akibat adanya kepentingan pihak produsen dan konsumen menyebabkan perkiraan harga minyak dimasa yang datang secara pasti sangat sulit dilakukan. Hal ini yang mendorong para praktisi perminyakan untuk melakukan hedging (lindung nilai) terhadap resiko tersebut.

Perubahan lharga minyak di masa yang akan datang perlu dicermati karena hal ini berkaitan dengan strategi hedging yang akan diterapkan.

Dalam melakukan hedging terhadap perubahan harga spot minyak kim, perlu dilakukan peramalan terhadap harga spot yang akan terjadi di masa yang akan datang. Salah satu cara untuk melakukan perkiraan harga spot tersebut dengan menggunakan salah satu model ekonometrik yaitu error correction mechanism (ECM) yang melibatkan pengetahuan mengenai kointegrasi dari suatu runtun waktu. Model ECM dari dua atau lebih runtun waktu akan memberikan gambaran atas hubungan jangka panjang dan dinamika dari runtun waktu yang dimaksud.

Dengan bantuan model ini kita dapat melakukan analisis peramalan terhadap harga spot minyak kita di masa yang akan datang sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan hedging terhadap minyak nasional.

Penelitian ini merupakan studi lanjutan dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ir Agus Mujiwinarno MM (KP/99) dimana dari penelitian tersebut diketahui bahwa dengan menggunakan vector error correction model (VECM) dihasilkan hubungan yang kuat antara harga spot minas dengan kontrak future West Texas Intermediate (WTI) terutama

untuk pengiriman satu tahun kedepan (CLYR).

Dari penelitian lanjutan ini diketahui bahwa prediksi harga spot minas dengan dasar harga kontrak future WTI untuk pengiriman 1 tahun (CLYR) tidak menghasilkan model koreksi kesalahan (ECM) yang stabil. Hasil yang berbeda dihasilkan apabila dasar prediksi yang digunakan adalah harga spot WTI (SWTJ) dimana dari hasil uji kekuatan peramalan dihasilkan bahwa tidak adanya kekuatan peramalan dapat ditolak pada tingkat kepercayaan 95%.

Dalam penelitian ini pula dihasilkan bahwa untuk memprediksi harga spot WTI dengan model ECM sebaiknya digunakan dasar harga kontrak futures untuk pengiriman 3 bulan kedepan (CLIQ).

Adapun aplikasi prediksi spot minas ini pada strategi hedging memperlihatkan bahwa strategi ?cross hedging? terhadap minyak minas dengan pendekatan model koreksi kesalahan (ECM) menghasilkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan strategi ?naive hedging?.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya perlu kiranya dibuktikan hasil penelitian ini untuk data pada kurun waktu 2000 ? 2001 sehingga dapat dilihat kehandalan dari model ini.